

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena sesuai dengan apa yang akan dilakukan, yaitu mengungkap dan memahami fenomena yang terjadi. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini adalah sebuah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari hubungan atau menerangkan saling hubungan, men-test hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi merupakan letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi.<sup>88</sup> Penelitian ini dilaksanakan di wisata pantai konang Trenggalek. Dipilihnya lokasi penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui Peran Pengembangan Objek Wisata Pantai Konang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek. Pantai Konang ini merupakan salah satu potensi yang masih bisa dikembangkan guna untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Trenggalek. Untuk saat ini, Pantai Konang hanya sebagai dermaga nelayan yang mana sangat membutuhkan perhatian khusus, tentunya peran serta pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek. Atas pertimbangan kondisi tersebut peneliti memilih lokasi penelitian di Pantai Konang, Kec. Panggul, Kab. Trenggalek.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang sekecil-kecilnya sekalipun. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis pada catatan kecil untuk dijadikan bahan materi dibagian kajian pustaka. Sebelum peneliti melakukan penelitian,

---

<sup>88</sup> Drs. Hartono, *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Calpulis, 2016) hal. 56

peneliti menyerahkan surat permohonan izin secara resmi dari IAIN Tulungagung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>89</sup> Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dimana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data tersebut diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Berdasarkan sumbernya jenis data, peneliti hanya menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>90</sup>

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dimaksud ialah data yang diperoleh dari buku-buku literatur atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, dan pendapat-pendapat yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini serta dari berbagai akses yang ada didalam sosial media.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti

---

<sup>89</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

<sup>90</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 51

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard dan yang ditetapkan.<sup>91</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara.

Berikut beberapa cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai penunjang penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan penelitian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan secara langsung di lapangan.<sup>92</sup> Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja dan aktivitas pengelolaan serta masyarakat sekitar maupun wisatawan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilakukan di tempat yang menjadi objek penelitian yaitu di Pantai Konang Dusun Sukorejo Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

b. Kajian atas Literatur (*library research*)

Kajian atas literatur dalam bentuk buku ini dapat membantu memberikan perpektif yang menguatkan data atas data yang terkumpul dari observasi di lapangan. Pembacaan sejumlah literatur akan mampu

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 188

<sup>92</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 78

mengembangkan data yang ada. Sehingga validitas memungkinkan akan mendekati kebenaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.<sup>93</sup> Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari obyek wisata Pantai Konang berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di wisata tersebut.

d. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi baik melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan/narasumber). Wawancara dilakukan dengan cara pewawancara

---

<sup>93</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.202

mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan.<sup>94</sup> Sebelum melakukan wawancara, sebaiknya pewawancara sudah memperhatikan hal-hal yang diperlukan saat wawancara berlangsung supaya wawancara dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan menggali informasi dari informan mengenai peran pengembangan obyek wisata Pantai Konang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek. Wawancara ini dilakukan supaya informan dapat terdorong untuk memberikan jawaban yang jujur dan meluas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu:

- a) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek
- b) Kepala Desa Nglebeng
- c) Kepala Dusun Sukorejo
- d) Ketua Karang Taruna Desa Nglebeng
- e) Pemilik Hotel Konang
- f) Pedagang kuliner ikan bakar
- g) Pengunjung Wisata Pantai Konang
- h) Warga sekitar

---

<sup>94</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), Hal. 72

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda tertentu dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>95</sup> Analisis data didalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi di lapangan.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencariannya bila diperlukan.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dapat dilakukan dengan memilih data yang telah terkumpulkan dari observasi, kajian atas literatur, dokumentasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian.

---

<sup>95</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 33

<sup>96</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Konsep dan Penerapan)*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 163

c. Penyajian data (*data display*)

Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun teks naratif. Penyajian data dilakukan supaya peneliti mampu memahami peristiwa yang terjadi sehingga dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi mengenai data yang sudah direduksi.

d. Penarikan kesimpulan (*conclusions: drawing/verifying*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>97</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data-data yang telah dikumpulkan akan melalui proses pengujian keabsahan data tersebut. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*..., hal. 336



menguji keabsahan data-data tersebut, yaitu dengan ketekunan pengamatan, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan mencari secara konsisten penelaahan dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Keseluruhan data yang telah dikumpulkan akan diamati secara seksama dan kemudian diidentifikasi sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengumpulan data. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 127

### 1) Triangulasi Sumber Data

Pengujian keabsahan menggunakan triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

### 2) Triangulasi Teknik

Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Hal tersebut dikarenakan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat informan masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selain itu, pengujian ini dapat juga dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji memberikan hasil

data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kebenaran datanya.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber data, ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua perbandingan, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Rekan sejawat yang dipilih peneliti untuk mengkonfirmasi hasil analisis peneliti ini adalah rekan sesama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Nikma). Hasil analisis yang telah diperoleh peneliti selanjutnya dikonfirmasi oleh para rekan sejawat ini khusus mengenai peran pengembangan obyek wisata Pantai Konang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:<sup>99</sup>

### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah: (a) menyusun perancangan penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, (c) mengurus perizinan, (d) menjajaki dan meneliti keadaan lapangan, (e) pembuatan desain riset atau mempelajari pokok-pokok yang terkait dengan tema penelitian, (f) menyiapkan perlengkapan penelitian, (g) persoalan etika penelitian.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan, dan adat-istiadat setempat. Agar dapat berperilaku demikian sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan dengan menggunakan alat bantu seperti tape recorder video, foto, slide dan sebagainya.

---

<sup>99</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, Cet. Ketigapuluh), Hal. 127

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi kajian atas literatur, observasi, diskusi teman sejawat dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di wisata Pantai Konang. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

d. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format sesuai dengan yang sudah di tentukan.